BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah Penulis membahas dan menganalisa data, maka Penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

a. Prosedur Kliring dilaksanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan Bank Muamalat. Dari awal penyerahan Warkat Kliring oleh nasabah untuk dikliringkan sampai kepada Penerimaan Warkat Kliring Pengembalian.

b. Tata Cara Pelaksanaan Kliring dilakukan melalui dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada saat Kliring Penyerahan (Kliring I) dan Pertemuan ke dua dilaksanakan pada saat Kliring Pengembalian (Kliring II).

c. Perhitungan Kliring dilakukan dengan menggunakan fasilitas yang berupa tellstroke dan komputer. Tellstroke digunakan untuk menghitung jumlah warkat-warkat yang masuk. Sedangkan komputer digunakan untuk membuat Daftar Warkat Kliring Penyerahan dan Daftar Warkat Kliring Pengembalian yang kedua-duanya berisi Warkat Debet, Warkat Kredit, Nominal dan Rekapitulasi. Kemudian dengan komputer akan dibuat juga Bukti Rekaman Kliring yang berisi Jumlah Debet, Jumlah kredit, Lembar, dan Nominal.

d. Pembukuan Kliring dibuat oleh Bank Indonesia dalam bentuk Rekapitulasi Kliring Penyerahan dan Rekapitulasi Kliring

Pengembalian. Dimana Rekapitulasi Kliring Penyerahan berisi tentang Bank Penerima, Bank Pengirim, Warkat Debet, Warkat Kredit, Nominal, Lembar, Jumlah Total Saldo. Dimana Jumlah Total Saldo berisi perhitungan Jumlah Nominal Warkat Penerimaan dan Penyerahan yang ada dikredit maupun yang ada didebet dengan hasil akhir yaitu berupa Jumlah Total Saldo, yang menentukan apakah posisinya akan berada di kredit ataukah didebet tergantung banyaknya Nominal.

e. Analisis Hasil Penelitian berupa bagaimana memperoleh Jumlah Total Saldo yang dihasilkan dari pembuatan Rekapitulasi Kliring. Rekapitulasi Kliring dibuat di Bank Indonesia baik berupa Rekapitulasi Kliring Penyerahan maupun Rekapitulasi Kliring Pengembalian. Dimana Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis ini yaitu :

- Rekapitulasi Kliring Penyerahan yang telah dianalisis dari Bulan Januari 1999 sampai Desember 1999 yaitu berupa perhitungan Jumlah Total Saldo, yang ternyata dari bulan ke bulan Jumlah Total Saldonya selalu berada di debet kecuali untuk bulan Februari Jumlah Total Saldonya ada disebelah kredit. Ini artinya membuktikan bahwa dalam kegiatan Kliring Bank Muamalat *Kalah dalam Kliring*.
- Rekapitulasi Kliring Pengembalian yang telah dianalisis dari Bulan Januari 1999 sampai Desember 1999, berupa perhitungan Jumlah Total Saldo yang ternyata posisinya selalu berada di kredit. Dalam

hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan Kliring Bank Muamalat *Menang dalam Kliring*.

5.2 Saran

Setelah Penulis melaksanakan Studi Kasus di PT. Bank Muamalat Tbk Cabang Buah Batu Bandung, maka Penulis akan memberikan sedikit saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi Kemajuan Kinerja Bank Muamalat, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan kliring yaitu berupa buku catatan jumlah dana tersendiri bagi petugas kliring agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.
2. Mempersiapkan kondisi dana yang memadai untuk kelancaran Kliring.
3. Menyediakan buku panduan yang lebih lengkap untuk Kliring.
4. Menjaga stabilitas dana agar tidak terjadi kekurangan dana.
5. Lebih ditingkatkan lagi perhatian penuh terhadap kegiatan Kliring.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I